

Ngaben



Kawasan Bali

Kabupaten Gianyar, Bali

Ngaben, atau Upacara Kremasi, adalah ritual pemakaman yang dilakukan di Bali untuk mengirim almarhum ke kehidupan berikutnya. Tubuh almarhum akan ditempatkan seolah-olah tidur, dan keluarga akan terus memperlakukan almarhum seperti tertidur. Tidak ada air mata yang ditumpahkan, karena almarhum hanya sementara tidak ada dan akan bereinkarnasi atau menemukan istirahat terakhir di moksha (membebaskan dari reinkarnasi dan siklus kematian). Hari yang tepat dari upacara selalu masalah konsultasi spesialis pada hari-hari upacara. Pada hari upacara, mayat almarhum ditempatkan di dalam peti mati. Peti mati ini ditempatkan di dalam sarkopagus menyerupai seekor kerbau (Lembu) atau dalam struktur candi (Wadah) yang terbuat dari bubur kertas dan kayu. Sarkopagus ini kemudian dibawa ke situs kremasi dalam suatu prosesi, yang hampir tidak pernah berjalan dalam garis lurus. Ini dilakukan untuk membingungkan roh jahat dan menjauhkan mereka dari almarhum. Puncak dari Ngaben adalah pembakaran sarkopagus yang berisi tubuh almarhum. Api dipandang perlu untuk membebaskan roh dari tubuh dan memungkinkan reinkarnasi. Ngaben tidak selalu langsung dilakukan. Untuk anggota kasta elit, adalah normal untuk melakukan ritual secara individual untuk almarhum dalam waktu tiga hari. Orang-orang dari kelas sosial yang lebih rendah memilih solusi yang lebih ekonomis di mana mereka pertama-tama mengubur almarhum, yang kemudian dikremasi dengan orang mati desa lainnya dalam upacara massal.

Koordinat: [-8.4095178, 115.18891600000006](#)